

# JENDERAL SANTRI

## Gotong Royong TNI dan Warga, Pembangunan Jembatan Garuda di Desa Haurkuning Capai 39,6 Persen

Cep Suparman - [CONGGEANG.JENDERALSANTRI.COM](http://CONGGEANG.JENDERALSANTRI.COM)

Jul 8, 2026 - 10:31



**Sumedang** – Anggota Koramil 1007/Conggeang Kodim 0610/Sumedang terus melaksanakan pembangunan **Jembatan Garuda Tahap V** yang berlokasi di Sungai Cibeureum, Desa Haurkuning, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Rabu (08/07/2026). Kegiatan ini merupakan bagian dari Bakti TNI dalam membantu percepatan pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat.

Jembatan beton dengan ukuran panjang 16 meter dan lebar 2,5 meter tersebut dibangun sebagai penghubung antara Desa Haurkuning dan Desa Cipandanwangi. Kehadiran jembatan ini nantinya akan memberikan manfaat bagi sekitar **500 Kepala Keluarga atau 1.200 jiwa**, sehingga akses transportasi masyarakat menjadi lebih mudah, aman, dan lancar.

Pada pelaksanaan hari ini, personel TNI bersama Zibang, LSM Laskar NKRI, dan masyarakat bergotong royong melaksanakan pemasangan bentangan besi **Wide Flange (WF)** sebagai struktur utama jembatan. Pekerjaan tersebut menjadi salah satu tahapan penting dalam proses pembangunan sebelum dilanjutkan ke pemasangan lantai jembatan dan pekerjaan konstruksi berikutnya.

Danramil 1007/Conggeang, Kapten Inf. Lilo Witjaksono, menyampaikan bahwa pembangunan Jembatan Garuda merupakan wujud nyata kepedulian TNI dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang aktivitas perekonomian dan mobilitas warga.

*"Hadirnya Jembatan Garuda diharapkan mampu memperlancar akses masyarakat, meningkatkan konektivitas antarwilayah, serta memperkuat semangat gotong royong antara TNI dan masyarakat dalam membangun desa,"* ujarnya.

Hingga Rabu (08/07/2026), progres pembangunan telah mencapai **39,6 persen**, meliputi pekerjaan persiapan lokasi, pengukuran, pengalihan aliran sungai sementara, galian pondasi, pondasi dan pasangan batu kali, pembesian dan pengecoran abutment, pengangkutan material brangkal untuk pengurugan oprit, serta pemasangan bentangan besi WF.

Kegiatan hari ini melibatkan **6 personel TNI, 2 personel Zibang, dan 15 orang masyarakat**. Seluruh rangkaian pekerjaan berlangsung dengan aman, lancar, dan penuh semangat kebersamaan di bawah kondisi cuaca yang cerah. Selanjutnya, pembangunan akan difokuskan pada penyelesaian pemasangan dan penguatan bentangan WF, pengurugan oprit, persiapan pemasangan lantai jembatan, serta pengecoran konstruksi lanjutan hingga jembatan dapat segera dimanfaatkan oleh masyarakat.